

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
INDUSTRI BATIK DI KELURAHAN BANYURIP KECAMATAN
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUKHAMMAD IQBAL

NIM: 2013111113

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKHAMMAD IQBAL
NIM : 2013111113
Judul Skripsi : Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Industri Batik di Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2019

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL

75BC7AFF626560570

5000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Iqbal

NIM. 2013111113

NOTA PEMBIMBING

MAGHFUR, M.Ag
Tirto Gang 18 No. 23
Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mukhammad Iqbal

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MUKHAMMAD IQBAL
NIM : 2013111113
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Perbankan Syariah Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Batik di Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

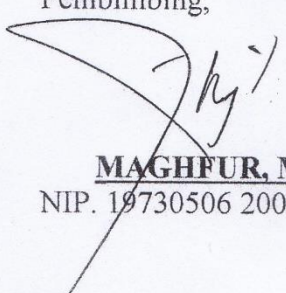
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Desember 2018

Pembimbing,


MAGHFUR, M.Ag

NIP. 19730506 200003 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUKHAMMAD IQBAL

NIM : 2013111113

JUDUL : PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) INDUSTRI BATIK DI KELURAHAN BANYURIP KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 3 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 197502201999032001

Aenurofik, M.A

NIP. 198201202011011001

Pekalongan, 18 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 197502201999032001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*



Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>





PERSEMBAHAN

Dengan kasih sayang dan segala kerendahan hati yang tulus, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua sekaligus orang yang paling berjasa dalam hidup saya, yang sangat saya cintai dan sayangi, semoga kebahagiaan senantiasa berpihak pada kalian. Terima kasih atas curahan kasih sayangmu, pengorbanan besarmu, perhatianmu, keikhlasan cinta dan doamu yang tidak pernah berhenti mengalir.
3. Istri dan saudara-saudara tercinta, terima kasih atas motivasi, dukungan, pengorbanan serta kasih sayang yang telah kalian berikan.
4. Semua sahabat-sahabat dan teman-teman yang sangat membantu saya dalam mempertahankan semangat saya untuk selalu berjuang.



MOTTO

“Jadilah orang yang berkasih sayang terhadap sesama karena bagaimanapun juga manusia tercipta dari Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”



ABSTRAK

Kota Pekalongan adalah salah satu sentra bisnis UMKM batik berpengaruh di Jawa Tengah dengan motif yang khas dan warna yang beragam. Industri batik, batik tulis, batik cap, atau pun batik print mempunyai karakteristik dan kelemahan tersendiri. Banyak dari mereka hanya bisa membuat tapi tidak bisa menjual. Penelitian dengan judul “Peran perbankan syariah dalam pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (umkm) industri batik di kelurahan banyurip kecamatan pekalongan selatan kota pekalongan”, memiliki rumusan masalah apakah Bank Syariah berperan signifikan terhadap pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Banyurip. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh Perbankan Syariah dalam pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Batik di Kecamatan Pekalongan Selatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis. Subjek penelitian ini adalah pihak yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah dalam bidang Industri Batik di Kelurahan Banyurip. Landasan teori ini menggunakan teori keuangan islam.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagian pengusaha juga sudah mengetahui tentang Perbankan Syariah, mereka tetap cenderung memilih Perbankan Konvensional sesuai dengan kebutuhannya. Alasannya adalah karena transaksi yang sering digunakan merupakan Perbankan Konvensional dan bunga yang lebih ringan jika menggunakan pembiayaan di Perbankan Konvensional. Mereka menganggap sama antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. Kurang aktifnya bank syariah dalam pembiayaan, kecanggihan teknologi informasi yang masih ketinggalan jika dibandingkan dengan bank konvensional, peran pemerintah terhadap perkembangan bank syariah dinilai lamban karena pemerintahan sendiri masih berpihak pada perbankan konvensional

Kata kunci: Lembaga Keuangan Syariah, UMKM, Industri Batik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Industri Batik di Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”. ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal yang sangat besar bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.



4. Bapak Dr. Maghfur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Ahmad Rosyid M.Si, Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing dan memberi nasihat selama masa kuliah.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah STAIN Pekalongan beserta staf.
7. Orang tuaku tercinta serta kakak-kakakku yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik materiil maupun spirituil kepada penulis.
8. Orang-orang terdekatku yang telah banyak membantu, memberi semangat dan menemani dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan khususnya angkatan 2011, dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2019

Penulis

Mukhammad Iqbal



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Lembaga Keuangan syariah	15
2. Karakteristik UMKM	23
3. Sektor-sektor UMKM	24
4. Permasalahan-permasalahan UMKM	23
5. Pemberdayaan	28
B. Pembiayaan Murabahah	33
C. Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	43



C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Langkah-langkah Penelitian	46
BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Peran Perbankan syariah bagi UMKM	53
1. Peran Perbankan Syariah bagi UMKM.....	53
2. Fungsi Perbankan Syariah bagi UMKM	53
3. Perkembangan Usaha	55
4. Pengetahuan UMKM terhadap Perbankan Syariah.....	57
B. Kendala-kendala Pembiayaan Syariah dalam Pengembangan UMKM di Kota Pekalongan	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Kota Pekalongan dikenal sebagai kota batik, baik pada tingkat nasional maupun internasional melalui adanya penetapan sebagai kota kreatif dunia berdasarkan pada seni dan kebudayaan batiknya. Batik merupakan salah satu industri kreatif berbasis pada kebudayaan yang telah menjadi komoditas ekonomi utama di Kota Pekalongan. Batik sebagai industri kreatif juga mampu menciptakan adanya keterkaitan antar pelaku usaha pembuatan canting, usaha pewarna kain dan sebagainya.¹ Pengembangan usaha pembatikan di Pekalongan tidak bisa dilepaskan dari industri kecil menengah (IKM) dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bertambah setiap tahun. Di tengah kelesuan bisnis perbatikan, diharapkan pengembangan IKM dan UMKM terus berlangsung, apalagi terbukti usaha kecil paling ulet dan memiliki daya tahan tinggi menghadapi krisis.²

Kota Pekalongan di Jawa Tengah memiliki potensi produk unggulan batik dan produk dari alat tenun bukan mesin (ATBM). Paling sedikit 3.000 unit setiap hari menjalankan usaha itu. Perkembangan usaha mikro kecil dan

¹ Latifah dan Maya Damayanti, “Pariwisata kreatif berbasis industry batik sebagai upaya pengembangan ekonomi local”, (Semarang: *Jurnal Tata Loka*, No. 1, Februari, XVIII, 2016), hlm. 11.

² Septia Lutfi, Solikhin dan Ira Setiawati, “Pemberdayaan UMKM (usaha Mikro kecil menengah) Batik Pekalongan dengan Memberikan Acces profil di Web”, (Semarang: *Himsya-Tech*, No. 1, Januari, VIII, 2012) hlm. 1.

menengah (UMKM) batik mengalami pasang surut. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak stabilnya perkembangan industri batik di sentra pengrajin batik adalah, kenaikan harga tarif dasar listrik, telepon dan bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, faktor permodalan dan pemasaran merupakan faktor lain yang juga masih menjadi kendala para pengrajin batik di Pekalongan.³ Keterbatasan modal akan menyebabkan ruang gerak UMKM semakin sempit, misalnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan tidak mampu memenuhi pesanan dari konsumen. Bila hal tersebut tidak teratasi maka dapat dimungkinkan usaha menciptakan lapangan pekerjaan akan kembali sulit diupayakan.⁴ Oleh karena itu, perlu adanya sebuah inklusi keuangan bagi UMKM agar masalah permodalan bisa teratasi.⁵

Pemberian kredit atau permodalan modal kepada pelaku UMKM, secara langsung akan mempengaruhi volume usaha bila hal tersebut digunakan menjadi modal kerja. Jika kredit tersebut digunakan untuk investasi atau untuk melakukan diversifikasi usaha, maka akan meningkatkan kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan menambah volume usaha juga. Pertambahan volume usaha tersebut akan dapat

³ Septia Lutfi, Solikhin dan Ira Setiawati, “Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Batik Pekalongan dengan Memeberikan Acces Profil di Web”, *Skripsi Program Studi Strata-1 Sistem Informasi*, (Semarang: STIMIK HIMSYA Semarang, 2012), hlm. 2.

⁴ Zamroni, “Peran Bank Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, (Samarinda: *Iqtishadia*, No. 2, September, VI, 2013), hlm. 227.

⁵ Hana Zunia Rini, “Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan”, (Surakarta: *Jurnal of Multidisciplinary Studies*, No. 1, Januari, I, 2017), hlm. 68.

meningkatkan pendapatan bagi UKM maupun tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Pemerintah sebagai pemegang kebijakan diharapkan mendukung perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu Lembaga keuangan yang ada dapat mendukung dan membantu mengatasi permasalahan permodalan yang merupakan permasalahan umum dihadapi oleh mereka.⁶ Sehingga perlu bagi pemerintah untuk membuat semacam aturan atau undang-undang sebagai landasan hukum yang kuat untuk penunjukkan atau pendirian bank yang berfungsi secara khusus untuk melayani kepentingan para pengusaha kecil dan menengah, akan tetapi apabila kondisi tersebut belum dimungkinkan atau sulit untuk dilakukan maka cara yang lebih dapat diterima dengan akal sehat adalah mengoptimalkan peran dan fungsi perbankan yang sudah ada untuk membantu para pengusaha kecil dan menengah tersebut dengan sungguh-sungguh dengan itikad yang baik dan bertanggung jawab.⁷

Bank adalah lembaga keuangan sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang berlebih dana, dengan kelompok masyarakat yang memerlukan dana. Sebagai lembaga keuangan, bank umum mempunyai kewenangan untuk langkah-langkah menghimpun, yakni menjadi tempat orang menabung, dan menyalurkan dana itu kepada orang lain sebagai dana

⁶ Zamroni, “Peran Bank Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, (Samarinda: *Iqtishadia*, No. 2, September, VI, 2013), hlm. 227.

⁷ Djoko Kristianto, “Peranan Perbankan Syariah dalam Membantu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Akibat Krisis Multi Dimensi di Indonesia”, (Surakarta: *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, No. 1, April, VI, 2006), hlm. 87.

pinjaman. Dana itu agar bisa dimanfaatkan untuk produksi. Dengan langkah seperti ini maka bank mendudukkan diri sebagai pihak yang berkemampuan atau ahli dalam menganalisa ekonomi, disamping untuk kepentingan diri, juga untuk kepentingan nasabahnya. Bank kemudian menjadi sumber informasi dan pengetahuan, serta macam-macam jasa yang dapat dirasakan oleh sebagian orang, juga menjadi lembaga berdaya memacu ke arah kemajuan ekonomi.⁸

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 792 tahun 1990 Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan, dan penyaluran dana kepada masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan.⁹ Sering juga disebut sebagai suatu lembaga yang melancarkan pertukaran barang dan jasa dengan penggunaan uang atau kredit dan membantu menyalurkan tabungan sebagian masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dana untuk investasi.¹⁰ Lembaga perbankan merupakan salah satu instrument penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satupun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan Lembaga perbankan. Persoalan muncul ketika terdapat sekelompok masyarakat Islam yang merasa sulit menerima kehadiran

⁸ Achmad Kuzari, *Lembaga Perekonomian Umat*, (Pekalongan: Stain Press, 2006), hlm. 93.

⁹ <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pengertian-lembaga-keuangan.html>, diakses, 05 April 2018.

¹⁰ Abdul Hakim, "Peluang dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Indonesia pada Era Pasar Bebas ASEAN", (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014), hlm. 5.

Lembaga perbankan dalam kehidupannya dikarenakan adanya unsur-unsur yang dinilai tidak sesuai dengan ajaran agamanya, yaitu bunga. Menurut sebagian umat Islam bunga sama dengan riba yang dilarang keras dalam Al-Quran dan Sunnah.¹¹ Sedangkan Lembaga keuangan Islam adalah suatu Lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syaria'ah Islamiah. Dalam operasionalnya Lembaga keuangan Islam ini harus menghindari unsur riba, gharar, maisir dan akad yang bathil.¹² Tujuan utama pendirian Lembaga keuangan Islam adalah untuk menuanikan perintah Allah dalam bidang ekonomi dan muamalah serta membebaskan masyarakat Islam dari kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh agama Islam. Untuk melaksanakan tugas mulia ini sekaligus untuk menyelesaikan masalah yang memerangkap umat Islam, bukanlah hanya menjadi tugas seseorang atau sebuah Lembaga, tetapi merupakan tugas dan kewajiban setiap muslim.¹³

Munculnya keraguan di tengah masyarakat mengenai keabsahan bunga pada bank-bank konvensional yang ada di Indonesia, serta keinginan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Islam untuk menghindari riba menjadi salah satu alasan dikembangkannya bank Syariah di Indonesia. Alasan lainnya yaitu ingin diterapkannya perbankan berbasis

¹¹ Patricia Satyawidya, "Peran Bank Syari'ah dalam Membantu Berkembangnya Kewirausahaan di Indonesia", (Surabaya: *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, No. 1, September, II, 2013), hlm. 2.

¹² Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: KPM Group, 2009), hlm. 27.

¹³ Veithzal Rival, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2010), hlm. 79.

Syariah Islam yang dipercaya mempunyai banyak keuntungan dan dipercaya kehalalannya.¹⁴

Perkembangan sistem keuangan syariah ditandai dengan didirikannya berbagai lembaga keuangan syariah dan diterbitkannya berbagai instrumen keuangan berbasis syariah. Sekitar tahun 1960-an banyak cendekiawan muslim dari negara-negara Islam sudah mulai melakukan pengkajian ulang atas penerapan sistem hukum Eropa ke dalam industri keuangan dan sekaligus memperkenalkan penerapan prinsip syariah Islam dalam industri keuangannya. Sekarang sistem keuangan syariah telah tersebar ke berbagai negara, baik di Eropa, Amerika, Timur Tengah, Afrika maupun kawasan Asia lainnya. Selain itu, juga telah dibentuk lembaga internasional untuk merumuskan infrastruktur sistem keuangan Islam dan standar instrumen keuangan Islam, serta didirikannya lembaga rating Islam. Secara Global, pertumbuhan rata-rata pasar keuangan syariah beberapa tahun terakhir ini berkisar antara 15 sampai 20 persen. Lembaga keuangan yang berbasis syariah sekarang mencapai lebih dari 300 institusi yang beroperasi di 75 negara.¹⁵

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip

¹⁴ Zamroni, "Peran Bank Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", (Samarinda: *Iqtishadia*, No. 2, September, VI, 2013), hlm. 227.

¹⁵Andri S, *Bank dan lembaga keuangan syariah*, (Jakaarta: Kencana, Cet I, 2009), hlm. 27.

hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan (rahmatan lil ‘alamin).¹⁶

Penting dipahami bahwa sistem syariah dan konvensional memberikan dampak yang berbeda terhadap kesehatan perekonomian. Hal ini dirasakan terutama pasca krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia. Krisis ekonomi dan moneter pada kurun waktu 1997-1998 merupakan suatu pukulan yang sangat berat bagi sistem perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut, banyak lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan, mengalami kesulitan keuangan. Tingginya tingkat suku bunga telah mengakibatkan tingginya biaya modal bagi sektor usaha yang pada akhirnya mengakibatkan merosotnya kemampuan usaha sektor produksi. Sebagai akibatnya kualitas aset lembaga keuangan turun secara drastis sementara lembaga keuangan diwajibkan untuk terus memberikan imbalan kepada depositor sesuai dengan tingkat suku bunga pasar.

Rendahnya kemampuan daya saing usaha pada sektor produksi telah pula menyebabkan berkurangnya peran sistem keuangan secara umum untuk menjalankan fungsinya sebagai intermediasor kegiatan investasi. Selama periode krisis ekonomi tersebut, bank syariah masih dapat

¹⁶ Andri S, *Bank dan lembaga keuangan syariah*, (Jakarta: Kencana, Cet I, 2009), hlm. 36.

menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan dengan lembaga perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif lebih rendahnya penyaluran pembiayaan yang bermasalah (*nonperforming loans*) pada bank syariah dan tidak terjadinya *negative spread* dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dapat dipahami mengingat tingkat pengembalian pada bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga (*interest spread based*) tetapi pada prinsip *profit and loss sharing* (bagi hasil) dan pada akhirnya dapat menyediakan dana investasi dengan biaya modal yang relatif lebih rendah kepada masyarakat. Bahkan, data menunjukkan bahwa bank syariah relatif memiliki kemampuan lebih dalam menyalurkan dana kepada sektor produksi.¹⁷

Salah satu sektor penggerak produksi unit usaha mikro, kecil, dan menengah memegang peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian masyarakat. Hal ini terutama bila dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil dan menengah tersebut. Selain memiliki arti strategis bagi pembangunan, usaha kecil menengah juga berfungsi sebagai sarana untuk pemeratakan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau

¹⁷ Andri S, *Bank dan lembaga keuangan syariah*, (Jakarta: Kencana, Cet I, 2009), hlm. 25.

sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis.¹⁸

Hubungan antara Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan UMKM sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini karena UMKM merupakan usaha yang dikelola oleh pengusaha kecil, dan dengan modal kecil, tetapi mempunyai kontribusi besar sebagai salah satu tiang penyangga perekonomian Indonesia. Di sisi lain, mereka adalah usaha yang rentan karena kurangnya akses terhadap permodalan, kecilnya daya produksi yang dihasilkan maupun pangsa pasar yang relatif sempit. Permodalan adalah salah satu problema utama UMKM. Di sisi lainnya, Lembaga Keuangan Syariah (LKS), tidak hanya berorientasi pada pencarian profit semata, melainkan juga memiliki sisi kemanusiaan, yaitu melakukan pemberdayaan kepada para pengusaha UMKM. Tulisan ini mendeskripsikan hubungan simbiosis mutualisme antara Lembaga keuangan Syariah dengan UMKM.¹⁹

¹⁸ *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Bank Indonesia.

¹⁹ Singgih Muheramtohad, "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemeberdayaan UMKM di Indonesia", (Semarang: *Jurnal Mustaqid Ekonomi dan Perbankan Syariah*, No. 1, VIII, 2017), hlm. 96.

Kota Pekalongan adalah salah satu sentra bisnis UMKM batik berpengaruh di Jawa Tengah dengan motif yang khas dan warna yang beragam. Ada anggapan orang Pekalongan kalau tidak paham batik belum sah jadi warga Pekalongan apalagi jika ada darah pengrajin batik. Banyak industri UMKM yang tiap hari menggantungkan hidupnya dari batik, tak jarang jika musim hujan seperti ini banyak pebisnis batik yang kelabakan karena tidak bisa menjemur batiknya. Yang namanya usaha pasti ada saat dimana banyak sekali pesanan tetapi kekurangan modal dan di sini lah harusnya peran lembaga keuangan menjamin kelangsungan usaha para pengrajin batik Pekalongan.

Industri batik, batik tulis, batik cap, atau pun batik print mempunyai karakteristik dan kelemahan tersendiri. Banyak dari mereka hanya bisa membuat tapi tidak bias menjual. Perlu adanya sistem yang baik yang dijalankan oleh para pengrajin batik. Kebanyakan dari mereka hanya bermodal ala kadarnya ataupun pinjaman dari saudara tetapi mereka mempunyai jiwa seni yang tinggi dan juga mereka hanya membuat batik tanpa tahu manajemen untuk menjalankannya.

Banyak pengrajin yang kurang bisa me-manage usahanya dengan baik entah itu administrasinya ataupun pengelolaan modal terkadang modal usaha dijadikan satu dengan modal pribadi dan inilah salah satu kekurangan pengrajin batik di Pekalongan. Banyak juga pengrajin yang kekurangan modal untuk memajukan usahanya dikarenakan kurangnya pengetahuan agunan pada lembaga keuangan.

Dari paparan diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah pengusaha batik Pekaongan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) INDUSTRI BATIK DI KELURAHAN BANYURIP KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dinamika kenyataan situasi di atas, maka aktualisasi penerapan lembaga keuangan syariah menjadi menarik untuk dikaji, ditelaah dan diteliti yang berkenaan dengan permasalahan berikut :

1. Apakah Bank Syariah berperan signifikan terhadap pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Banyurip?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi Bank Syariah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Banyurip?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berkenaan dengan fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai di akhir kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang pengaruh Perbankan Syariah dalam pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Batik di Kecamatan Pekalongan Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat Perbankan Syariah dalam pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Batik di Kecamatan Pekalongan Selatan?

D. Manfaat Penelitian

Dan adapun manfaat dari penelitian yang hendak dicapai di akhir penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumbangan khasanah dalam bidang pendidikan mengenai peran lembaga keuangan syariah terhadap pemberdayaan pengrajin batik Pekalongan serta sebagai bahan rujukan dan tambahan pustaka dalam penelitian selanjutnya tentang pemberdayaan UMKM Batik Pekalongan yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam upaya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi anggota maupun Nasabah.

2. Manfaat Praktisi

- a) Bagi lembaga keuangan

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam melaksanakan Peran Lembaga Keuangan syariah terhadap pemberdayaan UMKM Utamanya bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan nasabah langsung baik sebagai marketing, kasir dan bagian pembiayaan ataupun anggota lainnya yang belum memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan dalam upaya meningkatkan peran Lembaga Keuangan syariah.

b) Bagi UMKM

Sebagai masukan untuk menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pengarjin batik untuk menjalankan usahanya sesuai yang telah diharapkan.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat sebagai acuan awal dalam penelitian pemberdayaan UMKM dalam lembaga keuangan syariah yang belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Sehingga kajian penelitian berikutnya dapat lebih mendalam tentang pemberdayaan UMKM dalam pembiayaan dan memperkaya temuan-temuan dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat melakukan pembahasan secara sistematis, maka dalam pembahasan ini diambil langkah langkah sebagaimana sistematika pembahasan

Bagian Awal, yang diambil meliputi perangkat legalitas skripsi, halaman sampul, halaman judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan abstrak. Bagian utama, terdiri dari empat bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang sejarah, dasar hukum Lembaga Keuangan Syariah, UMKM, karakteristik UMKM, permasalahan UMKM dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagaimana penelitian dilakukan dan dengan penjelasan terkait.

BAB IV : ANALISIS dan PEMBAHASAN

Hasil dari suatu penelitian tentang bagaimana cara kerja UMKM terkait dan hubungan dengan Lembaga Keuangan Syariah

BAB V : PENUTUP

Membahas kesimpulan dan saran penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan kajian, analisis, dan pembahasan pada bab sebelumnya terhadap permasalahan yang telah penulis teliti, maka dapat diambil simpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran Perbankan Syariah bagi UMKM

Peran Perbankan Syariah bagi UMKM di kelurahan Banyurip, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan tidak memiliki peran untuk pengembangan dan pemberdayaan usaha mereka. Hal tersebut berkaitan dengan beberapa faktor kurangnya pendidikan, kurangnya wawasan tentang Perbankan Syariah kurangnya pengalaman dalam hal lembaga keuangan.

Meskipun sebagian pengusaha juga sudah mengetahui tentang Perbankan Syariah, mereka tetap cenderung memilih Perbankan Konvensional sesuai dengan kebutuhannya. Alasannya adalah karena transaksi yang sering digunakan merupakan Perbankan Konvensional dan bunga yang lebih ringan jika menggunakan pembiayaan di Perbankan Konvensional. Mereka menganggap sama antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional

2. Kendala-kendala Pembiayaan Syariah dalam Pengembangan UMKM di Kota Pekalongan. Adapun kendala yang menghambat pembiayaan syariah dalam mengoptimalkan perannya pada sektor UMKM di Kota Pekalongan

meliputi kurangnya sumber daya insani yang memahami aspek fikih sekaligus aspek finansial di Indonesia masih sangat terbatas (SDM yang kurang berkualitas), sosialisasi tentang bank syariah yang kurang terutama kepada masyarakat lapisan bawah sebagai pemegang peranan penting sektor UMKM, Kurang aktifnya bank syariah dalam pembiayaan, kecanggihan teknologi informasi yang masih ketinggalan jika dibandingkan dengan bank konvensional, peran pemerintah terhadap perkembangan bank syariah dinilai lamban karena pemerintahan sendiri masih berpihak pada perbankan konvensional dengan alasan eksistensi bank konvensional selama ini berpengaruh pada perekonomian nasional serta kurangnya pengetahuan pemerintah tentang bank syariah sendiri, adanya informasi satu arah antara bank syariah dengan nasabah sehingga tidak ada sinkronisasi dalam menjalankan aktivitasnya, adanya penyelewengan tugas oleh pihak bank syariah itu sendiri dikarenakan sumber daya manusia yang diberdayakan dalam bank syariah tersebut berasal dari bank konvensional atau karena pengetahuan yang dimiliki hanya terbatas pada itu-itu saja, peran bank syariah sebagai mitra kerja sektor UMKM yang dinilai belum tuntas artinya bank syariah hanya membantu dalam hal pembiayaan dana saja tetapi tidak turut serta membantu untuk memajukan UMKM dalam meningkatkan pendapatannya; Jumlah bank syariah yang masih terbatas merupakan hambatan yang cukup berarti karena sebagian besar sektor UMKM berlokasi di wilayah pedesaan; Hambatan-hambatan seperti yang telah disebutkan di atas itulah yang menyebabkan perkembangan bank syariah

terhambat walaupun secara teoretis bank syariah memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dalam perekonomian nasional.

B. Saran

Berdasarkan beberapa simpulan yang telah tercantum di atas, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain:

1. Bagi UMKM meskipun tidak mengetahui secara detail dan mendalam mengenai Perbankan Syariah setidaknya mereka mengerti bahwa pada Perbankan Syariah juga memiliki fungsi lain selain menghimpun dan menyalurkan dana yang terkumpul dari nasabah, fungsi lain dari Perbankan Syariah yang sering kali terlupakan adalah bahwa Perbankan Syariah juga memiliki fungsi social yaitu menyalurkan dana Zakat.
2. Untuk UMKM sebagai pengguna sebaiknya lebih aktif dalam mencari informasi pada bank syariah dan cara mengakses tersebut.
3. Untuk Peneliti, Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang sektor pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Syariah. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak jumlah variable pengujian yang lebih banyak, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad. *Mu'jam al-Mufaras al-Fad al-Qur'an al-Karim*, t.t, Dar alFikr, Amroni, *Peran Bank Syariah dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. (Samarinda: Iqtishadia.
- Andriana, Dita. *Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT AL-FATH IKMI, Ciputat, Kota Tangerang Selatan)*", *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisni.*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulllah Jakarta. 2016
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Asdar. *Strategi pemberdayaan masyarakat koperasi, usaha Mikro ,kecil dan Menengah(UMKM) melalui lembaga LKS untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran*. Medan: internal seminar of islamic economic. 2005.
- Damayanti, Nurul Farida dan Sri Herianingrum. *Pengaruh Pembiayaan Dana Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Teladan terhadap Kinerja Usaha Mikro di Pasar Semowaru Surabaya*. Surabaya: JESTT. 2014
- Departemen Agama Republik Indonesia. *AL-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI. 1997
- Gina, Widya dan Jaenal Effendi. *Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitu Karim Bekasi)*. Bekasi: Jurnal Al-Murara'ah Bekasi
- Hakim, Abdul. *Peluang dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Indonesia pada Era Pasar Bebas ASEAN*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2014
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2004
- Hasil Penelitian Kondisi Kelurahan Banyurip, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan pada tahun 2016. Hal. 1.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanik. 2010
- <http://www.bmtalhuda.com/2011/09/sejarah-lembaga-syariah-di.html>, diakses pada tanggal 9 Maret 2015.
- <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pengertian-lembaga-keuangan.html>, diakses, 05 April 2018.

<https://text-id.123dok.com/document/9yn19k80q-sejarah-awal-batik-pekalongan.html>, diakses pada tanggal 04 Desember 2018.

Irfadilla, *Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*. Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ria.,

Karim, Adiarman. *Bank Islam dan Analisis dan Keuangan*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001

Karim, Muhammad Abdul. *Kamus Bank Syariah*. Yogyakarta: Asnaliter.

Kristianto, Djoko, *Peraan Perbankan Syariah dalam Membantu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Akibat Krisis Multi Dimensi di Indonesia*. Surakarta: *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 2006

Kuzari, Achmad. *Lembaga Perekonomian Umat*. Pekalongan: Stain Press.2006

Latifah dan Maya Damayanti. *Pariwisata kreatif berbasis industry batik sebagai upaya pengembangan ekonomi local*. Semarang: *Jurnal Tata Loka*. 2016

Lubis, Suhwardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika. 2004

Lutfi, Septia., Solikhin dan Ira Setiawati. *Pemberdayaan UMKM (usaha Mikro kecil menengah) Batik Pekalongan dengan Memberikan Acces profil di Web*. Semarang: *Himsya-Tech*. 2012

Malik, Hatta Abdul. *Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*. LPM IAIN Walisongo. Semarang 2012

Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama. 2011

Muhammad. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005

Muhammad. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. 2005. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Muheramtohad, Singgih. *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemeberdayaan UMKM di Indonesia*. Semarang: *Jurnal Mustaqid Ekonomi dan Perbankan Syaria*. 2017

Murwanti, Sri dan Muhammad Sholahuddin. *Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah untuk Usaha Mikro di Wonogiri*. Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Muslimin, Supriadi. *Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada BMT Al-Amin Makassar)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2015

N, Muhajir. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Take Sarasin. 1993

Nusron, Muhammad. Pengusaha Batik di Kelurahan Banyurip, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Desember 2018.

Pramiyanti, Alila. *studi kelayakan bisnis untuk UKM*. YOGYAKARTA : Media persindi. 2008

Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Bank Indonesia.



- Rini, Hana Zunia. *Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan*. Surakarta: *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. 2017
- Rival, Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Galia Indonesia. 2010
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2008
- Sangadj. Etta Mamang dan Sopiha. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010
- Satyawidya, Patricia. *Peran Bank Syari'ah dalam Membantu Berkembangnya Kewirausahaan di Indonesia*. Surabaya: *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*. 2013
- Soemitro, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: KPM Group. 2009
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisi. 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditam. 2012
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1992
- Sukmadinata, Nana S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Roesdakarya. 2005
- Surakhman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1989
- Syaifudin, M. Pengusaha Batik di Kelurahan Banyurip, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 6 Desember 2018.
- Tafsir Tematik Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Pemberdayaan Kaum Duafa'*. Departemen Agama RI. Jakarta. 2008
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Umaimah, Ummu. Pengusaha Batik di Kelurahan Banyurip, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Desember 2018.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Usaha Mikro, Kecil dan menengah* (Semarang: Duta Nusindo, 2010), yang di dalamnya terdapat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM
- www.dekopin.com. diakses pada tanggal 23 April 2018
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Mukhammad Iqbal
Nim : 2013111113
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Februari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Banyurip gang I B Pekalongan Selatan

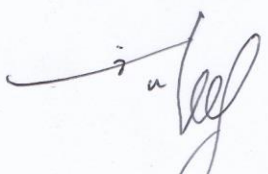
Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Chalimi Ahwan
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Nama Ibu : Tafrikhah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Banyurip gang I B Pekalongan Selatan

Riwayat Pendidikan

- 1. SD : MI Hidayatul Alfal Lulus Tahun 2005
- 2. SMP : SMP Hidayatul Alfal Lulus Tahun 2008
- 3. SMA : SMA N 3 Pekalongan Lulus Tahun 2011
- 4. Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2019

Pekalongan, 18 Maret 2019


Mukhammad Iqbal

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 519/In.30/M.6/PP.00.9/07/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Juli 2018

Kepada Yth,
Latua RW Banyuwirip
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hor mat bahwa mahasiswa:

Nama : Mukhammad Iqbal
NIM : 2013111113

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Analisis Pengaruh Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Dan Pengembangan UMKM (Studi Kasus Pengusaha Batik Pekalongan Selatan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhri
Agus Fakhri, M.S.I.
NIP. 197701232003121001



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Nur Khamid
Alamat : Banyurip gang 2 A Pekalongan Selatan
Jabatan : Ketua RW Kelurahan Banyurip

Menerangkn dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mukhammad Iqbal
Nim : 2013111113
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Institut Agama Islam Pekalongan

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "*Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Industri Batik di Kelurahan Banyurip*" sejak tanggal 13 November sampai dengan tanggal 13 Desember 2018.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Desember

Ketua RW Banyurip

H. Nur Khamid





Narasumber : Ummu Umaimah (21)
Alamat : Banyuwir Alit I B
Pekerjaan : Reseller

1. Apakah anda mengetahui tentang Bank Syariah ?
Ya, Mengerti
2. Darimana Anda mengetahui tentang Bank Syariah ?
Dari teman.
3. Apakah Anda mempunyai rekening pada Bank syariah jika tidak punya dimana anda menyimpan uang Anda ?
Tidak, Dirumah
4. Seberapa sering Anda bertransaksi pada Bank Syariah?
Lumayan.
5. Apakah Anda pernah mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah atau yang lainnya ?
Tidak
6. Untuk keperluan apa ketika Anda mengajukan pembiayaan ?
-
7. Berap kali Anda pernah mengajukan pembiayaan ?
-
8. Menurut Anda antara Bank Syariah atau Bank konvensional dalam hal pembiayaan lebih enak yang mana kenapa ?
Sama saja.
9. Seberapa besar peran Bank syariah dalam usaha ?
cukup membantu dalam hal transaksi.
10. Menurut Anda kehadiran Bank syariah apakah sangat membantu usaha Anda atau mungkin kehidupan Anda ?
belum membantu secara signifikan.


Pekalongan, 12.12.2018
Narasumber



Narasumber : Firman Hafiki
Alamat : Buaran, M.
Pekerjaan : Produseran Banté

1. Apakah anda mengetahui tentang Bank Syariah ?
Tahu.
bank yg nakan isue nya tupe bange.
2. Darimana Anda mengetahui tentang Bank Syariah ?
dari teman
3. Apakah Anda mempunyai rekening pada Bank syariah jika tidak punya dimana anda menyimpan uang Anda ?
Tidak punya.
di bank konvensional
4. Seberapa sering Anda bertransaksi pada Bank Syariah?
Tidak pernah.
5. Apakah Anda pernah mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah atau yang lainnya ?
tidak pernah pd bank syariah
tp pd bank BRI.
6. Untuk keperluan apa ketika Anda mengajukan pembiayaan ?
untuk permodalan.
7. Berap kali Anda pernah mengajukan pembiayaan ?
2 kali / tahun.
8. Menurut Anda antara Bank Syariah atau Bank konvensional dalam hal pembiayaan lebih enak yang mana kenapa? pd bank BRI, bngan viingas .
pd bank syariah tdk tau
9. Seberapa besar peran Bank syariah dalam usaha ?
Tidak tau. dan tdk terlalu berperan.
10. Menurut Anda kehadiran Bank syariah apakah sangat membantu usaha Anda atau mungkin kehidupan Anda ?
Tidak tau.
& vn tdit prnh bertransaksi lewat bank syariah

Pekalongan, 12 Dec 2018.....
Narasumber


Firman Hafiki



Narasumber : M. Syaifuludin, C. F. H.
Alamat : Buaran 094
Pekerjaan : Produksi Batik.

1. Apakah anda mengetahui tentang Bank Syariah ?
tidak
2. Darimana Anda mengetahui tentang Bank Syariah ?
tidak
3. Apakah Anda mempunyai rekening pada Bank syariah jika tidak punya dimana anda menyimpan uang Anda ?
tidak
4. Seberapa sering Anda bertransaksi pada Bank Syariah?
tidak
5. Apakah Anda pernah mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah atau yang lainnya ?
tidak
6. Untuk keperluan apa ketika Anda mengajukan pembiayaan ?
-
7. Berapakah Anda pernah mengajukan pembiayaan ?
-
8. Menurut Anda antara Bank Syariah atau Bank konvensional dalam hal pembiayaan lebih enak yang mana kenapa ?
nggak tahu
9. Seberapa besar peran Bank syariah dalam usaha ?
tidak ada
10. Menurut Anda kehadiran Bank syariah apakah sangat membantu usaha Anda atau mungkin kehidupan Anda ?
tidak

Pekalongan, 12-12-2018
Narasumber





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUKHAMMAD IQBAL
 NIM : 2013 111 113
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
 E-mail address : mukhiqbal@gmail.com
 No. Hp : 0857 4243 2930

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran perbankan syariah dalam pembiayaan dan pembiayaan

UMKM industri Batik di Kelurahan Banyuwir Kecamatan

Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan 22 Maret 2019.

(MUKH. 19601)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
 (Flashdisk dikembalikan)